

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan simpulan dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilaksanakan mengenai efektivitas penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran matematika menyelesaikan masalah tentang volume bangun ruang sederhana kubus dan balok di kelas V di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada bahasan sebelumnya terhadap hasil penelitian dalam penelitian kuantitatif pra-eksperimental yang telah dilakukan mengenai efektivitas pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi volume bangun ruang sederhana diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pemberian *pretest* dalam menyelesaikan masalah tentang volume bangun ruang sederhana kubus dan balok yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan hasilnya masih banyak yang belum tuntas atau nilainya masih belum memenuhi nilai KKM yang ditentukan sesuai sekolah yaitu 75. Hasil belajar dari *pretest* yang telah dilakukan masih rendah, terbukti dari nilai terendah yang didapat siswa 30 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata nilai kelas dengan jumlah siswa 40 yaitu 58,5 dan persentase ketuntasan 25%.
2. Perlakuan diberikan untuk meningkatkan hasil belajar. Dari hasil observasi pada proses pemberian perlakuan berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Rata-rata skor pada hasil observasi pada proses pembelajaran ialah 3,69 skor penilaian ini kriterianya berada antara nilai 3-4, jadi guru melakukan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan pendekatan konstruktivisme dengan baik.
3. Dari hasil *pretest* yang didapat diberikanlah perlakuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perlakuan diberikan dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Pendekatan ini memusat pada

siswa atau *student centered*, jadi guru hanya menjadi fasilitator selama pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran siswa aktif untuk membangun pengetahuan sendiri dengan berdiskusi dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok setiap siswa aktif untuk memberikan masukan mengenai masalah yang ada dalam kelompok untuk membuat dan memecahkan soal. Namun terdapat 3 siswa yang masih belum dapat aktif untuk membangun pengetahuannya sendiri.

4. Setelah pemberian perlakuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme siswa diberikan *posttest*. Pada hasil *posttest* ini hasil belajarnya meningkat signifikan. Dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dari hasil *pretest* dan *posttest* dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 0,71 dengan kriteria tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran matematika menyelesaikan masalah tentang volume bangun ruang sederhana kubus dan balok sudah efektif sesuai kriteria efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rekomendasi

Dalam efektivitas pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi volume bangun ruang sederhana ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat menjadi alternatif untuk pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran matematika tentang volume bangun ruang sederhana karena pada pendekatan ini siswa dituntut untuk membangun pengetahuannya sendiri selama pembelajaran sehingga pengetahuan siswa dapat dikonstruksi. Dan dari pengalaman berdiskusi siswa dapat saling berinteraksi selama pembelajar dengan aktif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penggunaan pendekatan konstruktivisme akan membuat suasana kelas menjadi aktif karena siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, jadi semua siswa memiliki cara berbeda dalam menggambar, dalam menuliskan hasil

pengamatan, maupun dalam menyampaikan hasil pengamatan pada siswa lain baik dalam satu kelompok maupun di dalam kelas.

Dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme ini peningkatan hasil belajar dapat meningkat signifikan dan pembelajaran yang telah dilakukan sudah efektif dengan melihat hasil *posttest* dan hasil uji rata-rata nilai kelas. Namun pendekatan konstruktivisme hanya cocok bagi siswa yang memiliki kemampuan tinggi saja.